

ABSTRAK

UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat adalah usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi keripik singkong. Bahan baku yang digunakan pada UMKM ini yaitu ketela pohon dari *supplier* yang sudah siap digoreng. *Supplier* yang ada pada pada UMKM yaitu 5 *supplier* yang merupakan *supplier* tidak tetap. UMKM Keripik Singkong Cap Pesawat perlu melakukan perankingan *supplier* karena terdapat permasalahan pada pengadaan bahan baku yang akan digunakan, yaitu harga yang mahal, sering tidak tercapainya kuantitas bahan baku yang dikirim dari *supplier* yang ada, penurunan kualitas bahan baku, keterlambatan datangnya bahan baku sesuai dengan pemesanan, sehingga proses produksi keripik singkong terhenti dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan. Metode yang digunakan yaitu metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Multi Objective Optimization On the Basis Of Rasio Analysis* (MOORA). Metode AHP digunakan untuk pembobotan kriteria, diperoleh bobot kriteria tertinggi yaitu kualitas dengan nilai 0,434. Hasil tertinggi dari sub kriteria yaitu kualitas sesuai dengan spesifikasi dengan nilai sebesar 0,833. Metode MOORA digunakan untuk melakukan perankingan *supplier*, diperoleh tiga alternatif terbaik yaitu *supplier* tiga (Ny. Mai) dengan nilai sebesar 0,281, kedua yaitu *supplier* empat (Rais) dengan nilai sebesar 0,239, ketiga yaitu *supplier* 1 (Salim) dengan nilai sebesar 0,181.

Kata Kunci : Pemilihan *supplier*, AHP, MOORA, Alternatif terbaik

ABSTRACT

UMKM Cassava Chips Pesawat stamp is a micro, small and medium enterprise that produces cassava chips. The raw material used in this UMKM is cassava from the supplier which is ready to be fried. The suppliers in UMKM are 5 suppliers who are non-permanent suppliers. UMKM Cassava Chips Pesawat stamp need to rank suppliers because there are problems in procuring the raw materials to be used, namely high prices, often not achieving the quantity of raw materials sent from existing suppliers, decreasing quality of raw materials, delays in the arrival of raw materials according to orders, so that the cassava chips production process stopped and resulted in the company being unable to meet customer needs. The methods used are the Analytic Hierarchy Process (AHP) method and Multi Objective Optimization On the Basis of Ratio Analysis (MOORA). The AHP method was used for criteria weighting, the highest criteria weight was obtained, namely quality with a value of 0.434. The highest result from the sub-criteria is quality according to specifications with a value of 0.833. The MOORA method was used to rank suppliers, three best alternatives were obtained, namely supplier three (Mrs. Mai) with a value of 0.281, second, supplier four (Rais) with a value of 0.239, third, namely supplier 1 (Salim) with a value of 0.181.

Keywords : Selection of suppliers, AHP, MOORA, the best alternative